

**EVALUASI KINERJA KEUANGAN DAERAH MELALUI ANALISIS  
RASIO KEUANGAN DI KABUPATEN BELU**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**LEONARDA MARIA OKTAVIA WINDA UN**

**12180347**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**EVALUASI KINERJA KEUANGAN DAERAH MELALUI ANALISIS  
RASIO KEUANGAN DI KABUPATEN BELU**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**LEONARDA MARIA OKTAVIA WINDA UN**

**12180347**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LEONARDA MARIA OKTAVIA WINDA UN  
NIM/NIP/NIDN : 12180347  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Karya Ilmiah : EVALUASI KINERJA KEUANGAN DAERAH  
MELALUI ANALISIS RASIO KEUANGAN DI  
KABUPATEN BELU

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.\*
- Embargo permanen.\*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

\*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.\*\*
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.\*\*
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... \*\*\*
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... \*\*\*
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

\*\*Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

\*\*\*Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 24 Juni 2025

Mengetahui,

Yang menyatakan,



**Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si**  
NIDN/NIDK 0029116201



**Leonarda Maria Oktavia Winda Un**  
NIM : 12180347

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“EVALUASI KINERJA KEUANGAN DAERAH  
ANALISIS RASIO DI KABUPATEN BELU”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**LEONARDA MARIA OKTAVIA WINDA UN**

12180347

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 7 Agustus 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D  
(Dosen Penguji)
2. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si  
(Ketua Tim/Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 7 Agustus 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, SE., M.Acc.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Leonarda Maria Oktavia Winda Un  
NIM : 12180347  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul karya ilmiah : Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Melalui Analisis Rasio Keuangan Di Kabupaten Belu

menyatakan yang sebenarnya bahwa karya ilmiah ini sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan sesuai dengan arahan dari pembimbing. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Apabila di kemudian hari didapati penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 24 Juni 2025

Yang menyatakan



**Leonarda Maria Oktavia Winda Un**

NIM : 12180347

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Belu, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian terkait dengan judul skripsi ini;
- (3) Orangtua, keluarga saya, dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dukungan material, moral, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

LEONARDA MARIA OKTAVIA WINDA UN

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	7
2.2 Studi Pustaka.....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Pengumpulan Data .....	34
3.2 Langkah-Langkah Penelitian .....	34
3.3 Gambaran Umum Kabupaten Belu .....	36

### BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

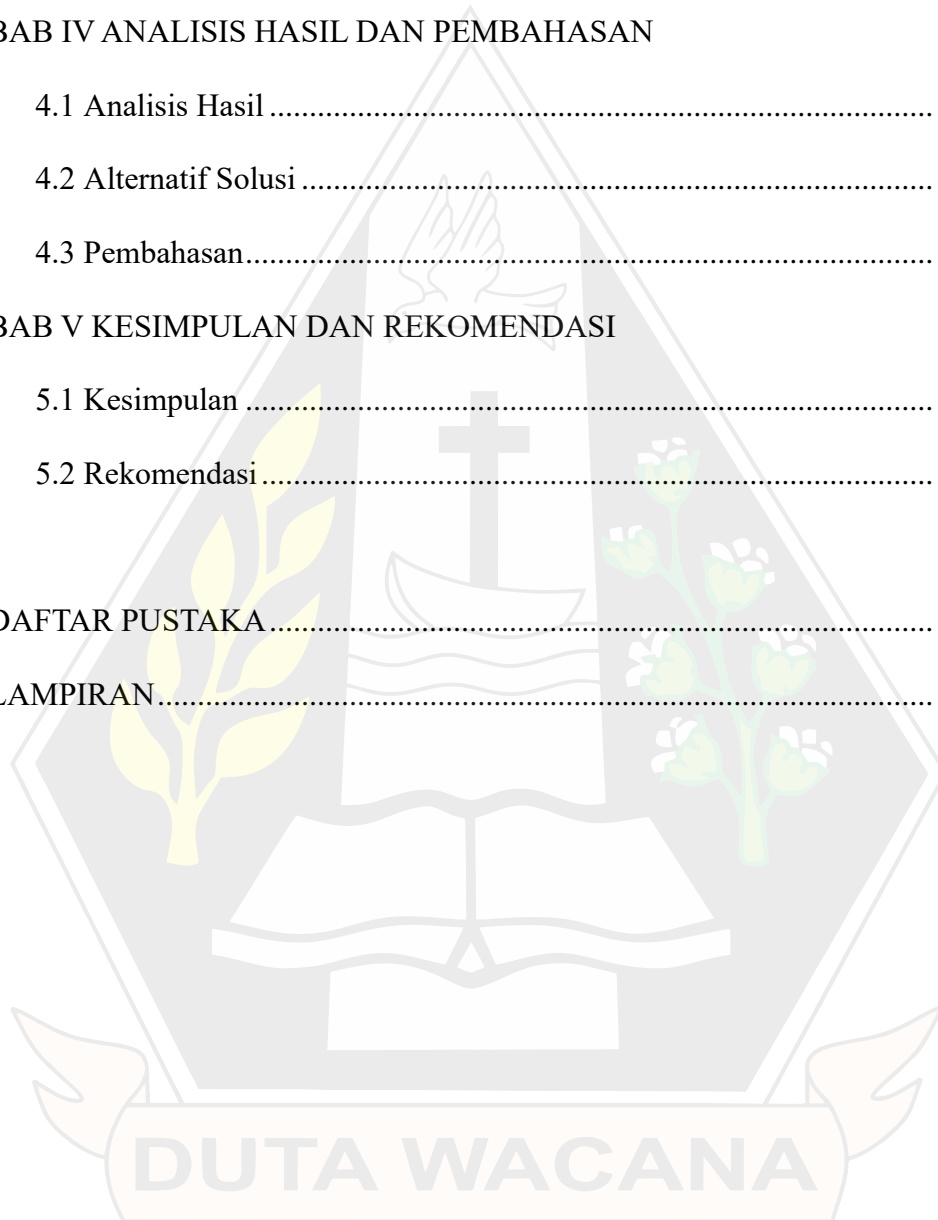
4.1 Analisis Hasil .....	40
4.2 Alternatif Solusi .....	58
4.3 Pembahasan.....	60

### BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Rekomendasi.....	66

DAFTAR PUSTAKA.....	69
---------------------	----

LAMPIRAN.....	70
---------------	----



# EVALUASI KINERJA KEUANGAN DAERAH MELALUI ANALISIS RASIO KEUANGAN DI KABUPATEN BELU

**Leonarda Maria Oktavia Winda Un**  
**12180347**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**  
**Universitas Kristen Duta Wacana**  
**windaunn9102000@gmail.com**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan analisis Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Belanja Daerah, Rasio Keserasian, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Derajat Desentralisasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Belu periode 2018-2023 menunjukkan pola hubungan Instruktif. Rasio Efektivitas PAD tahun 2018-2019 sangat efektif, tahun 2020 tergolong kurang efektif, tahun 2021-2022 tergolong tidak efektif, dan tahun 2023 kembali menunjukkan peningkatan sehingga tergolong sangat efektif. Rasio Efisiensi Belanja Daerah tahun 2018-2020 tergolong tidak efisien dan tahun 2021-2023 mengalami sedikit peningkatan yang mana tergolong kurang efisien. Rasio Keserasian terhadap Belanja Modal tahun 2018-2019 adalah baik atau sesuai pada umumnya dan tahun 2020-2023 walaupun mengalami penurunan, tetapi masih dikategorikan cukup baik atau cukup sesuai. Selanjutnya, Rasio Belanja Operasi tahun 2018-2019 adalah cukup baik atau cukup sesuai dan tahun 2020-2023 mengalami penurunan yaitu kurang baik atau kurang sesuai. Rasio Pertumbuhan PAD tahun 2018-2022 mengalami pertumbuhan negatif dan tahun 2023 terjadi lonjakan pertumbuhan yang signifikan yaitu ekspansi positif. Selanjutnya, Rasio Pertumbuhan Belanja Modal tahun 2018-2023 mengalami pertumbuhan yang naik turun atau fluktuatif. Kemudian, Rasio Pertumbuhan Belanja Operasi tahun 2018-2023 secara keseluruhan memberikan rasio pertumbuhan positif. Rasio Derajat Desentralisasi Kabupaten Belu tahun 2018-2023 rata-rata termasuk kategori sangat kurang.

Kata Kunci : Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Rasio Efisiensi Belanja Daerah atau Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Keserasian, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Derajat Desentralisasi.

# **EVALUATION OF REGIONAL FINANCIAL PERFORMANCE THROUGH FINANCIAL RATIO ANALYSIS IN BELU REGENCY**

**Leonarda Maria Oktavia Winda Un  
12180347**

**Accounting Study Program, Faculty of Business  
Duta Wacana Christian University  
windaunn9102000@gmail.com**

## **ABSTRACT**

*This research aims to evaluate the financial performance of the Belu Regency Government for the Fiscal Year 2018 – 2023 using the analysis of the Regional Financial Independence Ratio, Local Revenue Effectiveness Ratio, Regional Expenditure Efficiency Ratio, Harmony Ratio, Growth Ratio, and Degree of Decentralization Ratio. This research uses secondary data. The results of this study indicate that the Regional Financial Independence Ratio of Belu Regency for the period 2018-2023 shows an instructive relationship pattern. The Local Revenue Effectiveness Ratio in 2018-2019 was very effective, in 2020 it was considered less effective, in 2021-2022 it was considered ineffective, and in 2023 it showed an increase again, making it very effective. The Regional Expenditure Efficiency Ratio in 2018-2020 was considered inefficient, and in 2021-2023 it showed a slight increase, which was considered less efficient. The Harmony Ratio of Capital Expenditure in 2018-2019 was good or generally appropriate, and in 2020-2023, despite a decline, it was still categorized as quite good or quite appropriate. Furthermore, the Operating Expenditure Ratio in 2018-2019 was quite good or quite appropriate, and in 2020-2023 it experienced a decline, becoming less good or less appropriate. The Local Revenue Growth Ratio in 2018-2022 experienced negative growth, and in 2023 there was a significant growth surge, indicating positive expansion. Furthermore, the Capital Expenditure Growth Ratio in 2018-2023 experienced fluctuating growth. Then, the Operating Expenditure Growth Ratio in 2018-2023 overall provided a positive growth ratio. The Degree of Decentralization Ratio in Belu Regency for the years 2018-2023 on average falls into the very low category.*

**Keywords:** *Regional Financial Independence Ratio, Local Revenue Effectiveness Ratio (PAD), Regional Expenditure Efficiency Ratio or Regional Financial Efficiency Ratio, Harmony Ratio, Growth Ratio, and Degree of Decentralization Ratio.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia menerapkan kebijakan otonomi daerah, dimana daerah otonom mempunyai hak, yurisdiksi, dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat secara mandiri. Tujuan pendelegasian kekuasaan daerah atau perluasan otonomi kepada pemerintah daerah dari pemerintah pusat adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah pusat mempunyai kewenangan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk menyelidiki dan memperoleh sumber daya keuangan untuk membiayai penyelenggaraan pembangunan pemerintah daerah, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Dengan adanya otonomi daerah, Kabupaten Belu yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai kewenangan yang setara dengan daerah otonom lainnya. Dalam skenario ini, Pemerintah Kabupaten Belu dapat menganalisa dan mengoptimalkan sumber daya lokalnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga memperkuat kapasitas keuangan daerahnya. Penilaian terhadap kinerja pemerintah daerah dapat dilakukan dengan mempelajari pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Belu.

Pengelolaan keuangan yang efektif memerlukan sumber daya manusia yang besar serta kemampuan keuangan daerah yang memadai. Evaluasi kinerja keuangan daerah merupakan aspek penting dalam menilai efektivitas pengelolaan keuangan

pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan daerah pada umumnya dituangkan dalam Laporan Keuangan Daerah. Laporan Keuangan Daerah berfungsi sebagai sarana untuk menjamin akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada jangka waktu tertentu. Pemerintah daerah menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan ini secara berkala. Tujuan Laporan Keuangan Daerah adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai status keuangan, pencapaian keuangan, dan arus kas.

Kabupaten Belu mempunyai tugas yang sangat penting dalam mengelola keuangannya secara efektif untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yang merupakan alat yang sangat berharga. Analisis rasio keuangan digunakan sebagai salah satu komponen dalam menilai kinerja keuangan pemerintah daerah dengan memeriksa realisasi anggarannya. Rasio-rasio keuangan tersebut meliputi Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Rasio Efisiensi Belanja Daerah atau Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Keserasian, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Derajat Desentralisasi.

Analisis rasio keuangan daerah dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana keuangan daerah dikelola dengan baik, serta dapat mengevaluasi bagian mana yang memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, suatu daerah yang kinerja keuangannya kuat menunjukkan bahwa daerah tersebut mempunyai sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menunjang pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan Kabupaten Belu pada tingkat daerah dengan melakukan analisis rasio keuangan

dalam jangka waktu tertentu. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan data dari rentang waktu 2018 hingga 2023.

Dari latar belakang penelitian, peneliti melakukan penelitian berjudul “Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Melalui Analisis Rasio Keuangan di Kabupaten Belu”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) ?
3. Bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Efisiensi Belanja Daerah ?
4. Bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Keserasian ?
5. Bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Pertumbuhan ?
6. Bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Derajat Desentralisasi ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah, tujuan dalam penelitian yakni :

1. Evaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.
2. Evaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Evaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Efisiensi Belanja Daerah.
4. Evaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Keserasian.
5. Evaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Pertumbuhan.
6. Evaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023 dengan menggunakan Rasio Derajat Desentralisasi.

### 1.4 Kontribusi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa informasi, pengetahuan baru, saran atau masukan, atau juga digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak berikut:

1. Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau saran, informasi, serta dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah.

## 2. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam melatih peneliti untuk dapat berpikir secara ilmiah dan mengasah pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan pada berbagai bidang studi untuk dapat diterapkan dalam proses penyelesaian penelitian ini.

## 3. *Stakeholders*

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan para *stakeholders* atau pihak-pihak lain ketika ingin mengambil keputusan dengan tujuan untuk mengoptimalkan kinerja pemerintahan.

## 4. Pemerintah Daerah Kabupaten Belu

Dalam penelitian ini, bagi pemerintah daerah Kabupaten Belu dapat digunakan sebagai informasi atau pengetahuan tentang evaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan informasi atau pengetahuan yang diperoleh, pemerintah daerah Kabupaten Belu diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan atau mengoptimalkan kinerja keuangannya.

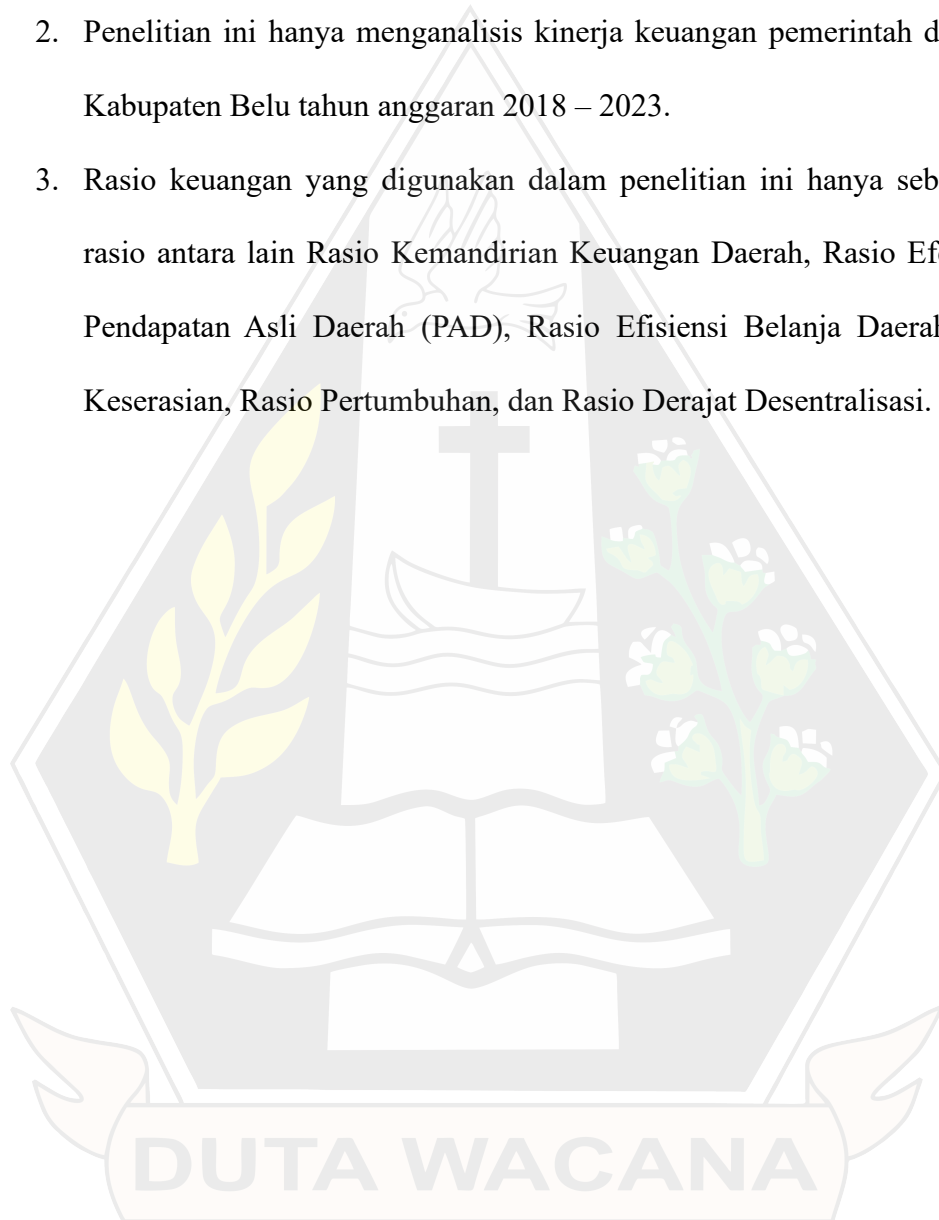
## 5. Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Belu, penelitian ini dapat berguna sebagai informasi atas kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan informasi yang diperoleh, masyarakat Kabupaten Belu dapat terdorong atau termotivasi untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagaimana mestinya.

### 1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian, ada beberapa keterbatasan yakni :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup daerah yaitu pemerintah daerah Kabupaten Belu.
2. Penelitian ini hanya menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Belu tahun anggaran 2018 – 2023.
3. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 6 rasio antara lain Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Rasio Efisiensi Belanja Daerah, Rasio Keserasian, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Derajat Desentralisasi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian untuk menyajikan analisis komprehensif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2018-2023. Berdasarkan temuan analisis peneliti, ada beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan atau diajukan, seperti:

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Belu selama periode 2018-2023 (6 tahun) menunjukkan pola hubungan Instruktif. Artinya, peranan pemerintah pusat lebih dominan daripada kemandirian pemerintah daerah atau pemerintah daerah Kabupaten Belu tidak mampu melaksanakan otonomi daerah, sehingga pemerintah Kabupaten Belu masih sangat bergantung terhadap bantuan transfer dana perimbangan atau pusat serta provinsi atau daerah lainnya.
2. Rasio Efektivitas PAD Keuangan daerah Kabupaten Belu pada tahun 2018 dan 2019 sangat efektif . Hal ini menjelaskan bahwa realisasi PAD pada tahun 2018-2019 melebihi target yang telah ditetapkan, menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mengumpulkan PAD. Selanjutnya, pada tahun 2020 tergolong kurang efektif. Kemudian, pada tahun 2021-2022 tergolong tidak efektif. Hal ini menjelaskan bahwa realisasi PAD tidak mencapai target yang telah ditetapkan, menunjukkan perlunya peningkatan dalam upaya pengumpulan PAD. Sedangkan, pada tahun 2023 kembali menunjukkan peningkatan sehingga tergolong sangat efektif. Hal ini menjelaskan bahwa

realisasi PAD pada tahun 2023 kembali meningkat melebihi target yang telah ditetapkan, menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mengumpulkan PAD.

3. Rasio Efisiensi Belanja Daerah Kabupaten Belu pada tahun 2018-2020 tergolong tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa belanja daerah Kabupaten Belu lebih besar dari pendapatan yang diperoleh, yang berarti daerah tersebut tidak efisien dalam pengeluaran dibandingkan dengan pendapatan. Sedangkan, pada tahun 2021-2023 mengalami sedikit peningkatan yang mana tergolong kurang efisien. Hal ini menunjukkan bahwa belanja daerah Kabupaten Belu sedikit lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh, yang berarti daerah tersebut sedikit/kurang efisien dalam pengeluaran dibandingkan dengan pendapatan.
4. Rasio Keserasian terhadap Belanja Modal Kabupaten Belu pada tahun 2018-2019 adalah baik atau sesuai pada umumnya. Hal ini berarti pemerintah daerah Kabupaten Belu mengalokasikan proporsi yang signifikan atau sesuai dari anggarannya untuk investasi jangka panjang dan pembangunan infrastruktur. Sedangkan, pada tahun 2020-2023 walaupun mengalami penurunan, tetapi masih dikategorikan cukup baik atau cukup sesuai. Selanjutnya, Rasio Belanja Operasi Kabupaten Belu pada tahun 2018-2019 adalah cukup baik atau cukup sesuai. Sedangkan, pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan yaitu kurang baik atau kurang sesuai. Hal ini berarti sebagian besar anggaran daerah Kabupaten Belu digunakan untuk pengeluaran rutin khususnya belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Hal ini bisa menunjukkan kurangnya investasi dalam belanja modal atau pembangunan jangka panjang.
5. Rasio Pertumbuhan PAD Kabupaten Belu pada tahun 2018-2022 mengalami pertumbuhan negatif. Hal ini menandakan Kabupaten Belu kurang efektif

dalam mengelola sumber pendapatan asli daerahnya. Pada tahun 2023 terjadi lonjakan pertumbuhan yang signifikan yaitu ekspansi positif. Dengan demikian, Pemerintah Kabupaten Belu telah menunjukkan kapasitasnya untuk secara efektif menegakkan dan meningkatkan kinerjanya dalam pengawasan keuangan daerah. Selanjutnya, Rasio Pertumbuhan Belanja Modal Kabupaten Belu pada tahun 2018-2023 mengalami pertumbuhan yang naik turun atau fluktuatif, jadi ada pertumbuhan yang mengarah ke positif ada pula yang menurun ke arah negatif, kemudian mengalami pertumbuhan yang membaik ke arah yang positif. Kemudian, Rasio Pertumbuhan Belanja Operasi Kabupaten Belu pada tahun 2018-2023 secara keseluruhan memberikan rasio pertumbuhan positif, yang artinya pemerintah daerah Kabupaten Belu mengalami peningkatan belanja operasi yang mencakup kegiatan rutin yaitu gaji pegawai, biaya operasional, biaya infrastruktur, dan peBeluan barang dan jasa. Selain itu, dengan adanya rasio pertumbuhan belanja operasi yang positif ini, artinya kurangnya pemanfaatan untuk belanja modal.

6. Rasio Derajat Desentralisasi Kabupaten Belu pada tahun anggaran 2018-2023 rata-rata termasuk kategori sangat kurang. Akibatnya, pemerintah daerah Kabupaten Belu kesulitan melaksanakan desentralisasi secara efektif karena kontribusi PAD terhadap keuangan daerah tidak mencukupi.

## **5.2 Rekomendasi**

Dari hasil penelitian, penulis/peneliti dapat memberikan berbagai usulan atau rekomendasi untuk meningkatkan kemajuan kinerja keuangan daerah di Kabupaten Belu.

## 1. Pemerintah Daerah Kabupaten Belu

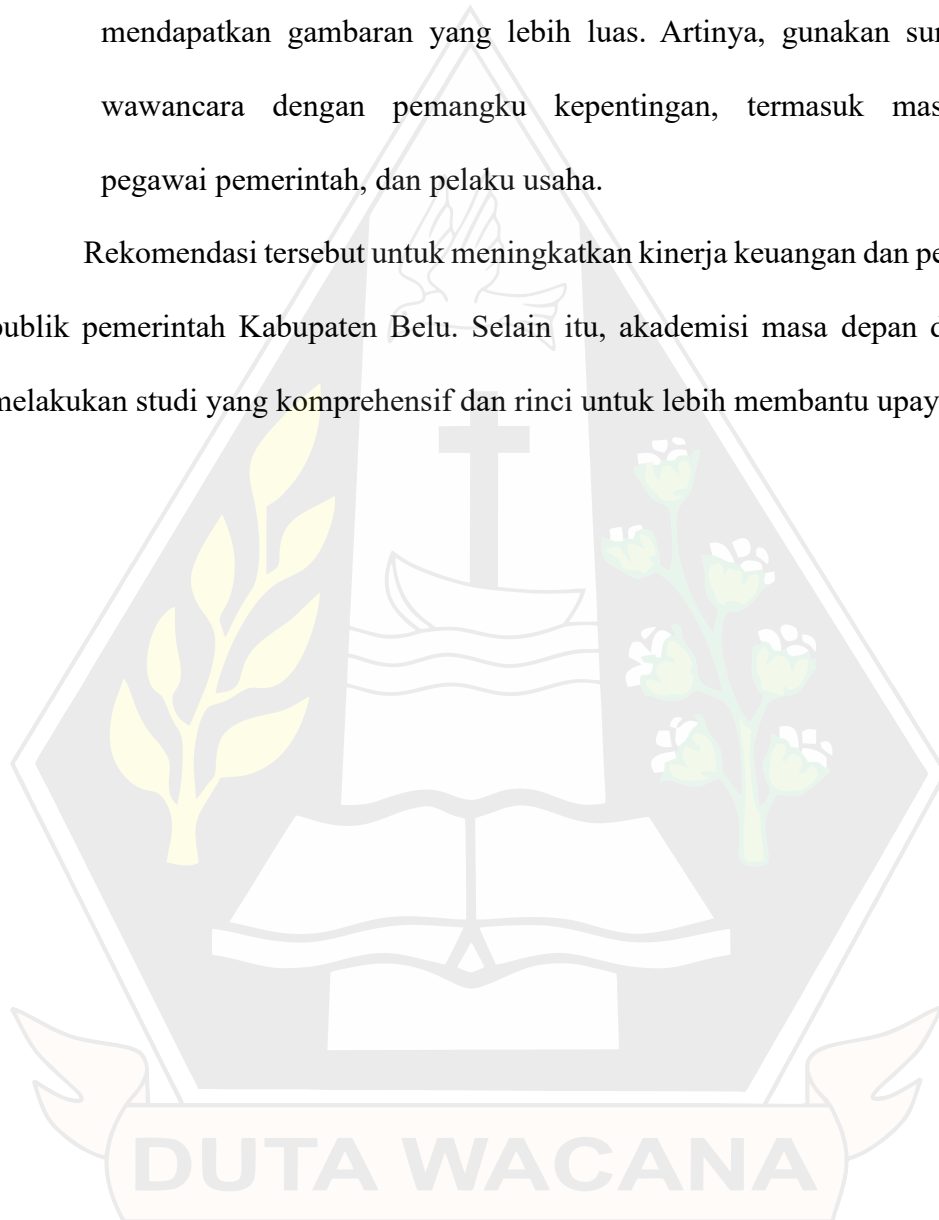
- a. Mengidentifikasi dan melakukan pengembangan sumber pendapatan baru, termasuk pengembangan sektor pariwisata, pertanian, dan industri kreatif yang memiliki potensi di Kabupaten Belu.
- b. Melakukan evaluasi kebijakan pajak dan retribusi daerah untuk memastikan tarif yang kompetitif dan mengoptimalkan potensi pendapatan.
- c. Melakukan peningkatan audit internal dan monitoring penggunaan anggaran untuk memastikan penggunaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran.
- d. Memaksimalkan penghematan biaya dengan memprioritaskan program-program yang mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat.
- e. Lebih fokus pada pembangunan infrastruktur yang dapat meningkatkan aktivitas ekonomi seperti jalan, jembatan, dan fasilitas perdagangan.
- f. Melakukan evaluasi rutin terhadap anggaran belanja operasi untuk memastikan alokasi anggaran yang lebih efisien dan efektif.
- g. Menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan PAD seperti aplikasi pembayaran pajak *online*.
- h. Memberikan dukungan kepada UMKM untuk meningkatkan kontribusi mereka terhadap PAD melalui pelatihan, fasilitas pemasaran, dan lain-lain.

## 2. Peneliti Berikutnya

- a. Analisis data keuangan dalam jangka panjang untuk melihat tren dan perubahan yang lebih akurat.

- b. Membandingkan hasil analisis dengan daerah lain yang memiliki karakteristik serupa untuk melihat praktik terbaik dan peluang peningkatan.
- c. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas. Artinya, gunakan survei dan wawancara dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pegawai pemerintah, dan pelaku usaha.

Rekomendasi tersebut untuk meningkatkan kinerja keuangan dan pelayanan publik pemerintah Kabupaten Belu. Selain itu, akademisi masa depan didorong melakukan studi yang komprehensif dan rinci untuk lebih membantu upaya ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, M., Nurdin, E., & Fadliah, R. (2024, Februari 01). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 38-53.
- Harahap, H. F. (2020, Maret). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis : Journal of Economics and Business*, 34-38.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nalle, F. W., Oki, K. K., & Sangaji, P. M. (2021). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *INOVASI*, 184-197.
- Rahmadani, R., & Rudini, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun Anggaran 2018-2021. *E-Jurnal Profit (Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan)*.
- Rambe, M. A. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Deli Serdang*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri.
- Yulinchton, M. R., Ariani, M. B., & Triwahyuningtyas, N. (2022, Juni). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Kasus di Kabupaten Tegal Periode 2016-2019. *Jurnal Maksipreneur : Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 303-314.